

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kegiatan Pembelajaran di perguruan tinggi dianggap tidak terlalu efektif dalam membantu orang memahami dunia kerja. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri untuk mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan. Profesionalisme yang sesuai dengan bidang studinya. Beberapa hal yang diamati dari mahasiswa yang kurang baik dalam pekerjaannya adalah tidak sesuainya antara pengetahuan teoritis yang mereka dapatkan melalui penelitian dengan pengetahuan praktis yang mereka dapatkan. Selain itu, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan ilmu yang diperoleh mahasiswa. Umumnya, evaluasi kualitas lulusan yang dilakukan oleh para pengajar di perguruan tinggi hanya berfokus pada tingginya nilai indeks prestasi atau *hard skills* semata.

Hal ini terlihat dari berbagai iklan lowongan kerja yang juga menyoroti pentingnya softskill dalam persyaratan, seperti komunikasi yang efektif, Kerjasama tim, dan hubungan interpersonal yang positif dengan rekan kerja. Hampir setiap bisnis di sektor ini menunjukkan bahwa ada kombinasi hardskill dan softskill untuk setiap posisi di dunia kerja.

Di tempat kerja saat ini hard talent adalah satu-satunya area di mana pendekatan masih dihargai. Mereka percaya bahwa jika seorang pekerja memiliki hardskill yang baik, maka tidak ada gunanya lagi, namun softskills merupakan kelemahannya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai iklan lowongan kerja yang juga mengindikasikan kemampuan softskills di tempat kerja, seperti teamwork (bekerja sama dengan tepat waktu), kemampuan komunikasi, dan hubungan interpersonal (memiliki hubungan kerja yang baik). Menurut para perekrut karyawan, banyak perusahaan yang memiliki karyawan dengan kepribadian yang lebih baik, meskipun mereka tidak memiliki kemampuan hard skill. Mereka memberikan pelatihan keterampilan yang lebih mudah dipelajari daripada pengembangan karakter.

Oleh karena itu, perlu adanya program pembelajaran bagi para mahasiswa yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka.

Dalam Konteks ini, Kota Tangerang Selatan merupakan kota terbesar kedua setelah Tangerang yang terletak di Provinsi Banten. Perkembangan Tangerang Selatan semakin baik tiap tahunnya, dilihat dengan perkembangan kepadatan penduduknya sehingga fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium) pun semakin bertambah.

Adanya fasilitas Kesehatan yang terus bertambah, hal ini berdampak pada semakin banyaknya limbah medis yang ada di Kota Tangerang Selatan.

Limbah medis merupakan sisa atau hasil buangan dari suatu aktivitas pelayanan medis yang berasal dari fasilitas Kesehatan seperti rumah sakit, klinik, laboratorium dan puskesmas. Limbah medis ini berbeda dengan sampah rumah tangga lainnya karena bersifat berbahaya dan berpotensi menularkan penyakit seperti bahan infesius, bahan kimia, bahan tajam dan limbah radioaktif.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2014 yang menyatakan kewajiban Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, pengelolaan limbah B3 (Limbah menular, limbah patologi, limbah farmasai, limbah kimia, limbah genotoksik dan limbah radioaktif) bermamfaat bagi Kesehatan manusia dan harus dilaksanakan secara terpadu karena dapat menimbulkan kerugian terhadap kesehatan manusia, makhluk hidup, dan lingkungan. Limbah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negative dan menyebabkan penularan penyakit baik secara langsung atau kontaminasi benda yang dapat menimbulkan ancaman bagi Kesehatan Masyarakat.

Praktikan melakukan kerja profesi (KP) di Perseroda PITS (Pembangunan Investasi Tangerang Selatan) di mana perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tangerang Selatan yang bergerak di bidang Air Pam, AMDK (Air Minum dalam Kemasan) dan Pengelolaan Limbah Medis & Pasar. Praktikan ditempatkan pada Divisi Aneka Usaha yang berfokus pada Limbah Medis. Kegiatan yang dilakukan pada divisi tersebut yaitu mengangkut limbah medis dari pelanggan di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Laboratorium yang berada di wilayah Tangerang Selatan, setelah itu limbah tersebut di proses dan kemudian dikirim ke WASTEC (tempat pembakaran limbah medis). Melalui divisi Aneka Usaha yang berfokus pada limbah medis di Perseroda PITS berkomitmen untuk menegakkan standar limbah B3 dan mempromosikan perlindungan lingkungan melalui penyediaan transportasi B3/Limbah Medis yang tangguh dan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Hasil yang diperoleh dari Divisi Aneka Usaha yang berfokus pada Limbah Medis berupa pendapatan dari jasa pengangkutan limbah medis dengan tarif yang sudah ditetapkan dan pencatatannya menggunakan metode *accrual basic* (basis akrual). Pada pembayarannya dapat dilakukan secara tunai dan kredit, namun sebagian besar pelanggan memilih pembayaran secara kredit, maka pada saat pembayaran akan dilakukan pengecekan terhadap *invoice* kemudian dicatat melalui sistem *accurate*.

Kerja Profesi yang praktikan lakukan sesuai dengan jurusan praktikan yaitu Akuntansi, berdasarkan penjabaran latar belakang di atas praktikan mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Limbah Medis pada Divisi Aneka Usaha di Perseroda PITS”**

Seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) berkesempatan untuk mengikuti program kerja profesi (KP) dan mendapatkan pengalaman kerja yang terbaik. Kurikulum ini diharapkan dapat membantu seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk memahami dunia kerja, mengembangkan kedisiplinan dan integritas, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan secara profesional.

Program Kerja Profesi (KP) ini juga berfungsi sebagai panduan bagi seluruh mahasiswa UPJ untuk memahami Mata Kuliah. Tujuannya adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan mencari pengalaman praktis, serta mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan selama masa perkuliahan. Diharapkan hal ini akan membuat mereka lebih mampu memahami dunia kerja secara lebih menyeluruh. Program kerja ini dimulai pada awal semester dan berakhir dengan minimal 150 jam atau satu bulan. Prosedur dalam pedoman laporan kerja profesi, setiap mahasiswa harus mencari tempat untuk melaksanakan kerja profesi dan melakukan penyusunan laporan kerja profesi sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan secara berkesinambungan.

Dengan harapan, hal ini dapat bermanfaat bagi instansi, universitas, dan secara umum bagi praktisi itu sendiri. Setelah mempelajari berbagai mata pelajaran akademis yang ditawarkan oleh universitas, para praktisi memiliki ekspektasi yang tinggi mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu, salah satu lokasi yang digunakan dalam kerja praktik adalah Perseroda PITS (Pembangunan Investasi Tangerang Selatan).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Praktikan memiliki maksud dalam menjalankan kerja profesi sebagai berikut:

- a. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan mata kuliah yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.
- b. Mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru yang akan menjadi bekal praktikan di kemudian hari.

- c. Membangun kesadaran mahasiswa terhadap tanggung jawab, kedisiplinan, dan pentingnya Kerjasama.
- d. Penerapan dikehidupan kerja dapat dilakukan karena memiliki rasa percaya diri dan mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kegiatan kerja profesi praktikan terdapat beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menjelaskan metodologi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Tujuan dari kegiatan kerja profesi tersebut di atas adalah untuk mengimplementasikan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.
- c. Menjalin relasi yang baik antara program studi dan universitas dalam kaitannya dengan dunia usaha.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan praktis yang berkaitan dengan dunia kerja profesional sesuai dengan program akademik.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi : Perseroda PITS
Alamat Instansi : Jl. Parakan No.36, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416
Website : www.ptpits.co.id
E-mail : pitstangsel@gmail.com
Telepon : (021)22746334
Jenis Usaha : Perusahaan Air Minum, Air Pam, dan Transportasi Limbah Medis.



Gambar 1.1 Lokasi PERSERODA PITS
 Sumber: Google Maps (2024)

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat CV dan Form Pengajuan Kerja Profesi	■																			
2.	Mengajukan Cv dan Form Pengajuan ke Perusahaan			■																	
3.	Diterima di PERSERODA PITS				■																
4.	Mulai mengerjakan tugas kerja profesi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Membuat Laporan Kerja Profesi																				

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Sebelum melaksanakan kerja profesi, praktikan melakukan beberapa persiapan yang dilakukan guna memenuhi persyaratan kerja profesi dan proses rekrutmen pada perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi. Praktikan mengurus keperluan administrative seperti pembuatan surat rekomendasi dari kampus yang berbentuk *hard copy* dan langsung diberikan kepada pihak perusahaan. Praktikan melakukan pencarian tempat kerja profesi dan mengikuti proses rekrutmen pada Perusahaan. Persiapan dari bulan Mei 2024 sebelum akhirnya praktikan mulai melakukan kerja profesi di PERSERODA PITS.

Pekerjaan profesional di Perseroda PITS dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 30 September 2024, secara offline di kantor. Setiap hari kerja adalah hari kerja profesional, yaitu Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB dengan jam masuk kerja pukul 13.00 WIB. Sesuai dengan ketentuan kerja profesi yang berlaku mengenai waktu pelaksanaan kerja profesi yaitu, melakukan kerja profesi minimal 150 jam kerja. Praktikan telah menyelesaikan 528 jam kerja yang sudah di akumulasikan selama praktikan melakukan kerja profesi.

Setelah kegiatan kerja profesi selesai praktikan melakukan proses penyusunan laporan kerja selama satu bulan. Selama proses penyusunan laporan kerja profesi praktikan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

